©2023 _LPPM Universitas Nahdlatul Ulama NTB
E-ISSN: 2963-7597

Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan

Sisca Juliana[1], Habibul Umam Taqiuddin[2]
[1,2] Ekonomi Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat Indonesia

Email : habibulumamtaqiuddin1986@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan organisasi kemahasiswaan dan penguatan ideologi Pancasila. Kedua, untuk menganalisa peran organisasi kemahasiswaan dalam penguatan ideologi Pancasila Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode studi kepustakaan (*library research*). Peneliti menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) untuk memunculkan ide-ide terbaru dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dengan melakukan studi kepustakaan (*library research*), peneliti dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dengan memanfaatkan data sekunder yaitu dengan mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian ini yang berasal dari buku dan jurnal-jurnal ilmiah. Selanjutnya data-data yang telah diperoleh dilakukan analisis secara kulitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan antara lain: pertama, melalui organisasi kemahasiswaan penguatan ideologi Pancasila dapat dilakukan karena pada dasarnya organisasi kemahasiswaan adalah wadah pembentukan karakter mahasiswa. *Kedua*, Dalam konteks penguatan ideologi Pancasila, organisasi kemahasiswaan berperan sebagai *guardian of values* atau penjaga nilai-nilai.

Kata Kunci: Penguatan, Ideologi Pancasila, Organisasi Kemahasiswaan

Abstract

This research aims to analyze the relationship between student organizations and the strengthening of the Pancasila ideology. Second, to analyze the role of student organizations in strengthening the Pancasila ideology. The research method used by researchers is the library research method. Researchers use library research methods to come up with the latest ideas in the research carried out by researchers. By conducting library research, researchers can utilize all information and thoughts that are relevant to this research. The data collection technique used by researchers utilizes secondary data, namely by collecting materials related to this research originating from books and scientific journals. Next, the data that has been obtained is analyzed qualitatively.

The results of this research show, among other things: first, through student organizations the strengthening of the Pancasila ideology can be carried out because basically student organizations are a forum for building student character. Second, in the context of strengthening the Pancasila ideology, student organizations act as guardians of values.

Keywords: *Strengthening, Pancasila Ideology, Student Organizations*

RETORIKA: ***Journal of Law, Social, and Humanities*** is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pasca reformasi persoalan penguatan ideologi Pancasila di kalangan mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi atau kampus dinilai semakin memudar. Saat ini banyak mahasiswa hanya mengerti dan memahami Pancasila sebatas seremonial dan jargon dengan meneriakkan slogan "Kita Pancasila", "Kita Indonesia" pada hari kelahiran Pancasila. Namun, Tapi minim melakukan diskursus mengenai wacana Pancasila, maupun melakukan aksi langsung guna mengimplementasikan Pancasila.

Padahal Pancasila sebagai dasar dan ideologi bangsa Indonesia merupakan salah satu pilar dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai Pancasila harus tertanam dalam setiap proses pembelajaran yang berlangsung. Pancasila sebagai dasar filosofi dalam negara sangat menarik untuk kita kaji dalam berbagai aspek kehidupan tak terkecuali pendidikan.[1]

Pancasila dipilih sebagai ideologi bangsa Indonesia karena nilai- nilainya berasal dari kepribadian asli bangsa Indonesia sendiri. Pancasila memiliki fungsi dan kedudukan yang penting dalam negara Indonesia yaitu sebagai jati diri bangsa Indonesia, sebagai ideologi bangsa dan negara Indonesia, sebagai dasar filsafat negara, serta sebagai asas persatuan bangsa Indonesia.[2]

Mengingat kedudukan Pancasila sebagai dasar pemersatu bangsa Indonesia, maka Pancasila harus tetap dipertahankan dan dilestarikan dengan melalui revitalisasi dan aktualisasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Agar Pancasila tetap vital dan aktual sebagai pemersatu bangsa maka nilai-nilai Pancasila perlu diestafetkan dari generasi ke generasi melalui proses pendidikan.[3]

Adapun nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila adalah sebagai berikut:[4]

1. Dalam Sila Ketuhanan Yang Maha Esa terkandung nilai religius antara lain:

---

[1] Habibul Umam Taqiuddin dan Irpan Suriadiata, *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Kegiatan Kemahasiswaan Di Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat*¸ RETORIKA: Journal of Law, Social, and Humanities Vol. 1 No 1 Agustus 2022, hlm. 14.

[2] Natal Kristiono, *Penguatan Ideologi Pancasila Di Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang*, HARMONY VOL.2 NO. 2, 2017, hlm. 194

[3] Siti Alfiatun, *Penguatan ideologi Pancasila di kalangan peserta didik MTsN Pati*, Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Vol. 3, No. 1 Tahun 2020, hlm. 22

[4] Teguh Prasetyo dan Abdul Hakim Barkatullah, *Filsafat, Teori, & Ilmu Hukum Pemikiran Menuju Masyarakat yang Berkeadilan dan Bermartabat*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016, hlm. 373-375

   a. Kepercayaan terhadap adanya Tuhan Yang Maha Esa sebagai Pencipta segala sesuatu dengan sifat-sifat yang sempurna dan suci seperti Maha kuasa, Maha pengasih, Maha Adil, Maha bijaksana, dan sebagainya
   b. Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, yakni menjalankan semua perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.
2. Dalam Sila Kemanusiaan yang adil dan beradab terkandung nilai kemanusiaan antara lain:
   a. Pengakuan terhadap harkat dan martabat manusia dengan segala hak dan wajib asasinya.
   b. Perlakuan yang adil terhadap sesame manusia, terhadap diri sendiri, alam sekitar, dan terhadap Tuhan.
3. Dalam Sila Persatuan Indonesia terkandung nilai persatuan bangsa antara lain :.
   a. Pengakuan terhadap bhineka Tunggal ia suku bangsa (*ethnis*), agama, adat istiadat, kebudayaan.
   b. Pengakuan terhadpa persatuan bangsa dan wilayah Indonesia serta wajib membela dan menjunjung tingginya (patriotisme).
   c. Cinta dan bangga akan bangsa dan negara Indonesia (nasionalisme)
4. Dalam Sila Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan terkandung nilai kerakyatan antara lain:
   a. Negara adalah untuk kepentingan seluruh rakyat.
   b. Kedaulatan adalah di tangan rakyat.
   c. Manusia Indonesa sebagai warga negara dan warga masyarakat mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama.
   d. Pimpinan kerakyatan adalag hikmat kebijaksanaan yang dilandasi akal sehat.
   e. Keputusan diambil berdasarkan musya-warah untuk mufakat oleh wakil-wakil rakyat
5. Dalam Sila Keadilan Sosial bagi seluruh rakyat Indonesia terkandung nilai keadilan sosial antara lain:
   a. Perlakuan yang adil di segala bidang kehidupan terutama di bidang politik, ekonomi, dan sosial budaya.
   b. Perwujudan keadilan sosial itu meliputi seluruh rakyat Indonesia.
   c. Keseimbangan antara hak dan kewajiban.
   d. Menghormati hak miliki orang lain.

Pendidikan tentang Pancasila dalam kurikulum sekarang merupakan mata kuliah Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi. Pendidikan pancasila merupakan salah satu cara untuk menanamkan pribadi yang bermoral dan berwawasan luas dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, pendidikan Pancasila perlu diberikan di setiap jenjang pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah hingga perguruan tinggi.

Pendidikan Pancasila sebagai pendidikan kebangsaan berangkat dari keyakinan bahwa Pancasila sebagai dasar negara, falsafah negara Indonesia tetap mengandung nilai

dasar yang relevan dengan proses kehidupan dan perkembangan dalam berbangsa dan bernegara. Pancasila memiliki landasan eksistensial yang kokoh, baik secara filosofis, yuridis, maupun sosiologis.[5]

Landasan-landasan tersebut seharusnya semakin memperkokoh keberadaan Pancasila di Indonesia. Akan tetapi fakta justru berkata sebaliknya. Saat ini kekuatan Pancasila sebagai ideologi dan pandangan hidup bangsa mulai melemah, salah satunya terjadi pada kelompok mahasiswa. Beberapa tahun terakhir menunjukkan makin minimnya minat mahasiswa terhadap Pancasila. Kaum muda yang diharapkan menjadi penerus kepemimpinan bangsa ternyata abai dengan Pancasila.[6]

Kondisi ini perlu ditangani secara serius. Pentingnya penguatan ideologi Pancasila dengan memperdalam Pancasila di lingkungan pendidikan saat ini maka sama artinya dengan kembali menorehkan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia untuk masa depan. untuk mewujudkan penguatan ideologi Pancasila di kampus, diperlukan peranan organisasi di lingkungan internal kampus dan organisasi di luar kampus, yang tentunya, berhaluan Pancasila. Harapannya, para mahasiswa ini juga bisa mengatasi gejolak-gejolak yang ada berdasarkan pengalaman-pengalaman yang muncul dari pihak luar yang selama ini juga memiliki pengalaman yang banyak yang nantinya bisa diadopsi di kampus-kampus.

Melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan diharapkan mahasiswa dapat mengamalkan Pancasila sebagai pedoman hidup bangsa Indonesia dan meluruskan kembali penyimpangan nilai-nilai Pancasila. Keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi di kampus dapat mengembangkan pengetahuan di bidang moralitas dan sosial, mahasiswa yang kritis terhadap suatu permasalahan akan menciptakan ide dan gagasan baru yang positif.[7]

Kegiatan dalam organisasi kemahasiswaan merupakan sebuah pembelajaran agar mahasiswa dapat memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Dalam perannya sebagai bagian dari bangsa Indonesia, mahasiswa juga dituntut untuk peduli, sadar dan merasakan kondisi nyata masyarakatnya yang sedang mengalami krisis multidimensional, serta mengekspresikan rasa empatinya tersebut dalam suatu aksi.

[5] Natal Kristiono, *Op.Cit*, hlm. 195.
[6] *Ibid.*
[7] Habibul Umam Taqiuddin dan Irfan Suriadiata, *Peran Organisasi Kemahasiswaaan Dalam Penguatan Nilai-Nilai Pancasila*, Jurnal Riset Intervensi Pendidikan, Volume 4 No. 2 Juli 2022, hlm. 97

Ketika meyakini kebenaran, mahasiswa sejati akan memberi secara Ikhlas tanpa pamrih, berjuang sepenuh hati dan jiwa mereka. Daya analisis yang kuat dan didukung dengan spesialisasi keilmuan yang dipelajari menjadikan kekritisan mereka berbasis intelektual.

Berdasarkan uraian di atas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : Pertama, bagaimana hubungan organisasi kemahasiswaan dan penguatan ideologi Pancasila?. Kedua, bagaimana peran organisasi kemahasiswaan terhadap penguatan ideologi Pancasila?.. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah pertama, untuk menganalisa hubungan organisasi kemahasiswaan dan penguatan ideologi Pancasila. Kedua, untuk menganalisa peran organisasi kemahasiswaan dalam penguatan ideologi.

METODE

Jenis penelitian ini yang akan dilakukan peneliti adalah penelitian studi kepustakaan (*library research*). Peneliti menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) untuk memunculkan ide-ide terbaru dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dengan melakukan studi kepustakaan (*library research*), peneliti dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dengan memanfaatkan data sekunder yaitu dengan mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian ini yang berasal dari buku dan jurnal-jurnal ilmiah. Selanjutnya data-data yang telah diperoleh dilakukan analisis secara kulitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hubungan Penguatan Ideologi Pancasila dan Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan.

Ideologi yang dimiliki oleh bangsa Indonesia berbeda dengan bangsa-bangsa lain. Bangsa Indonesia dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara mendasarkan pandangan hidupnya pada suatu asas kultural yang dimiliki dan melekat pada bangsa Indonesia. Nilai-nilai kenegaraan dan kemasyarakatan yang terkandung dalam sila-sila Pancasila bukan hanya hasil konseptual seseorang saja, tetapi juga hasil karya

besar bangsa Indonesia yang diangkat dari nilai-nilai kultural bangsa Indonesia melalui proses refleksi filosofis para pendiri negara.[8]

Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia berisi konsep dasar mengenai kehidupan yang dicita-citakan oleh bangsa yang terkandung pikiran serta gagasan yang mendasar berkaitan dengan kehidupan yang dianggap baik sesuai nilai yang dimiliki untuk menjamin keberlangsungan hidup dan kehidupan generasi penerusnya, selaku warga masyarakat, bangsa, negara secara berguna dan bermakna serta mampu mengantisipasi perkembangan, perubahan masa depannya. Sehingga memerlukan pembekalan ilmu yang pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan dan nilai-nilai budaya bangsa, yang akan menjadi panduan dan mewarnai keyakinan serta pandangan hidup warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.[9]

Pancasila merupakan sesuatu yang berharga, berguna, indah, memperkaya batin dan menyadarkan manusia akan hakikat, martabatnya batasan maupun acuan, tolak ukur juga pedoman manusia dalam menentukan suatu, hal itu apakah bersifat baik ataukah buruk, indah atau jelek, etis atau tidak etik.[10]

Penguatan nilai-nilai Pancasila dilakukan melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan karena melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan mahasiswa tidak hanya mengembangkan kecerdasan intelektualnya namun juga dapat mengembangkan kecerdasan emosionalnya sehingga setelah nanti terjun ke masyarakat akan memiliki kecerdasan yang utuh. Penguatan ideologi Pancasila melalui organisasi kemahasiswaan merupakan langkah strategis, inovatif , terpadu, sistematis, serius, dan komprehensif.

Organisasi kemahasiswaan adalah salah satu wadah yang tepat sebagai pembentuk profesionalitas. Dalam berorganisasi, tiap anggota memiliki kewajiban untuk melaksanakan program kerja yang disusun sebagai tujuan dari berjalannya

[8] Sely Ayu Lestari, Pengaruh Mata Kuliah Pendidikan Pancasila Dan Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Sikap Ideologi Pancasila Mahasiswa , Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Vol. 6, Nomor 2, Desember 2021, hlm. 446

[9]Dahlan Sitohang, et.al., Penguatan Nilai Pancasila Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Bagi Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, CIVICS EDUCATION AND SOCIAL SCIENSE JOURNAL (CESSJ) Volume 4 Nomor 1 Edisi Bulan Juni 2022, hlm. 50

[10] Aljurida Sopiandy. Pendidikan Pancasila. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016, hlm. 50

suatu organisasi dan juga program kerja yang disusun. Hal ini memiliki arti bahwa organisasi kemahasiswaan merupakan tempat untuk melatih dan memunculkan sikap disiplin, demokratis, lapang dada, serta bertanggung jawab. Pengambilan keputusan dalam organisasi juga diselenggarakan secara musyawarah mufakat yang pada akhirnya dapat menumbuhkan sikap sabar, toleransi, serta ikhlas dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan keputusan bersama.[11]

Organisasi kemahasiswaa merupakan salah satu lembaga yang dapat membantu dalam proses pembentukan sikap demokratis. Organisasi kemahsaiswaan merupakan wadah bagi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan potensi diri, pembelajaran, serta pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, organisasi kemahasiswaan juga dapat membantu dalam proses pembentukan sikap demokratis dengan melakukan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan politik dan pengembangan karakter.[12]

Pendidikan karakter merupakan bagian yang penting dari pembentukan kepribadian bangsa. Karena bangsa yang bermartabat dicerminkan dari moral, etika, budi pekerti yang luhur. Tidak kalah penting adalah ditandai dengan semangat, tekad, dan energi yang kuat.[13] Untuk menciptkan kondisi demikian dibutuhkan sekian banyak elemen yang terlibat di dalamnya, termasuk organisasi kemahasiswaan.

Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan dapat mengembangkan pengetahuan di bidang moralitas dan social. Mahasiswa yang kritis terhadap suatu masalah akan melahirkan masalah intelektual yang mampu menciptakan ide-ide dan gagasan baru yang bersifat positif.

Mahasiswa merupakan pelopor terbesar dalam perubahan sistem ketatanegaraan di Indonesia. Pada saat ini mahasiswa diharapkan dapat menegakkan kembali hal- hal yang menyimpang ideologi Pancasila. Untuk itu mahasiswa harus terlebih dahulu dapat merenungkan, menghayati, dan mengamalkan ideologi di dalam

[11] Dian Nastiti, Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Pembentukan Sikap Demokratis, Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan, Volume 4 – Nomor 1, Januari 2023, hlm. 64

[12] *Ibid*. hlm.65

[13] Ahmad Hidayat, *Nilai-Nilai Karakter Dari Kegiatan Organisasi Mahasiswa Di Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*, Skripsi Yogyakarta: Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2015 Hlm. 41-42

kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara sebagai implementasi dari tridharma perguruan tinggi.

B. Peran Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Penguatan Ideologi Pancasila

Di era global banyak sekali muncul berbagai tantangan dan ancaman yang sifatnya tidak terduga, tuntutan mahasiswa di era inip un memunculkan berbagai perubahan dan dinamika. Mahasiswa merupakan bagian dari civitas akademika di pendidikan tinggi yang tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan yang sifatnya rutinitas. Mahasiswa yang merupakan bagian dari civitas akademika di pendidikan tinggi di dalamnya memiliki intektual yang tidak hanya memiliki kemampuan dalam bidang akademisi saja tapi juga intelektual pemikiran dan wawasan yang harus bisa menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi setiap bagian negeri ini.[14]

Mahasiswa diharapkan mampu untuk memberi warna pada kehidupan kampus melalui berbagai kegiatan di bawah koordinasi organisasi kemahaiswaan yang bersifat formal, pada aktivitas kelembagaan yang terjadi melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan tersebut, pada hakikatnya adalah bagaimana peran organisasi untuk menjadikan para mahasiswa belajar untuk menghargai perbedaan dan menerima perbedaan tersebut di dalam keseharian, toleransi serta saling untuk menghormati, baik antar teman sebaya, teman maupun orang yang lebih tua.

Melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan mahasiswa juga dapat belajar untuk saling bekerjasama sebagai tim dalam rangka mewujudkan cita-cita organisasi. Mahasiswa belajar berkompetisi dengan menghormati dan mentaati mekanisme organisasi, belajar untuk melakukan *problem solving* dengan berbagai tantangan yang ada. Melalui kegiatan yang dilakukan dalam sebuah kegiatan organisasi kemahasiswaan diharapkan akan melahirkan mahasiswa-mahasiswa yang nantinya mampu menjadi sumber daya manusia yang berdaya saing di berbagai industri serta mengusai teknologi terapan yang ke depannya mampu berguna, baik untuk dirinya maupun orang lain demi masa depan yang lebih baik.[15]

[14] Suroto, *Dinamika Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan Berbasis Kearifan Lokal dalam Upaya Memperkuat Karakter Unggul Generasi Muda*, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan: Volume 6, Nomor 2, Nopember 2016, hlm. 1040

[15] *Ibid*, hlm. 1040-1041.

Penguatan ideologi Pancasila melalui kegiatan organisasi kemaahasiswaan memiliki tujuan agar nilai-nilai luhur Pancasila yang merupakan warisan nilai-nilai Bangsa Indonesia tidak luntur. Maka untuk mewujudkan penguatan ideologi Pancasila di perguruan tinggi, diperlukan peran dari organisasi kemahasiswaaan berhaluan Pancasila. Organisasi kemahasiswaan memiliki peran dalam penguatan ideologi Pancasila untuk menjaga kehidupan yang harmonis %untuk membudayakan, melestarikan Pancasila dan keutuhan NKRI.

Dalam konteks penguatan ideologi Pancasila, organisasi kemahasiswaan berperan sebagai *guardian of values* atau penjaga nilai-nilai. Nilai luhur dan mulia perlu untuk dijaga dan dilindungi. Mahasiswa berada di garda depat untuk menjaga dan melindungi nilai leluhur yang berkembang dalam masyarakat bangsa Indonesia. Saat nilai-nilai luhur tersebut diguncang maka peran mahasiswa sangat dibutuhkan untuk menjaga dan melindungi nilai-nilai tersebut dari sebuah gangguan baik dari dalam maupun dari luar. Sebagai penjaga nilai mahasiswa harus sadar dengan peran yang harus dipikul dipundaknya. Mahasiswa juga harus sadar bahwa tidak akan ada bangsa yang maju dan sejahtera jika nilai-nilai luhur dalam masyarakat tidak dijaga dan dilindungi oleh penerus bangsa itu sendiri.[16]

Sebagai suatu ideologi bangsa dan negara Indonesia, Pancasila merupakan kristalisasi dari nilai adat-istiadat, nilai kebudayaan serta nilai religius yang terdapat dalam pandangan hidup masyarakat Indonesia. Nilai yang ada dalam Pancasila memiliki serangkaian nilai, yaitu ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan.[17] Oleh karena itu penguatan ideologi Pancasila melalui kegiatan kemahasiswaan selaras dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam ketentuan Pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

[16] Faridahtul Jannah dan Ani Sulianti, *Perspektif Mahasiswa Sebagai Agen Of Change Melalui Pendidikan Kewarganegaraan*, Asanka Journal of Social Science and Education, Volume 2 No 2 (2021), hlm. 188

[17]Fatimah Azzahro, *Pengembangan Nilai-Nilai Demokrasi Pancasila Melalui Organisasi Kemahasiswaan Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang Tahun 2021*, Seminar Nasional Ke-Indonesiaan, November 2021, hlm. 43.

mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri,dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

SIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian pada pembahasan di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: pertama, melalui organisasi kemahasiswaan penguatan ideologi Pancasila dapat dilakukan karena pada dasarnya organisasi kemahasiswaan adalah wadah pembentukan karakter mahasiswa. *Kedua*, Dalam konteks penguatan ideologi Pancasila, organisasi kemahasiswaan berperan sebagai *guardian of values* atau penjaga nilai-nilai.

UCAPAN TERIMAKASIH (Optional)

Tim peneliti mengucapakn terima kasih kepada para pihak yang telah dalam pelaksanaan penelitian ini. Besar harapan, kiranya penelitian ini berguna untuk menguatkan dan mengembangkan nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan karakter mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Alfiatun, Siti, (2022)., *Penguatan ideologi Pancasila di kalangan peserta didik MTsN Pati*, Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Vol. 3, No. 1 Tahun 2020.

Azzahro, Fatimah, (2021). *Pengembangan Nilai-Nilai Demokrasi Pancasila Melalui Organisasi Kemahasiswaan Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang Tahun 2021*, Seminar Nasional Ke-Indonesiaan, November 2021

Hidayat, Ahmad, (2015)., *Nilai-Nilai Karakter Dari Kegiatan Organisasi Mahasiswa Di Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*, Skripsi Yogyakarta: Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Jannah, Faridahtul Jannah dan Ani Sulianti, (2021). *Perspektif Mahasiswa Sebagai Agen Of Change Melalui Pendidikan Kewarganegaraan*, Asanka Journal of Social Science and Education, Volume 2 No 2

Kristono, Natal, (2017), *Penguatan Ideologi Pancasila Di Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang*, HARMONY VOL.2 NO. 2

Lestari, Sely Ayu, Pengaruh Mata Kuliah Pendidikan Pancasila Dan Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Sikap Ideologi Pancasila Mahasiswa , Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Vol. 6, Nomor 2, Desember 2021

Nastiti, Dian, (2023). Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Pembentukan Sikap Demokratis, Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan, Volume 4 – Nomor 1, Januari 2023

Prasetyo, Teguh dan Abdul Hakim Barkatullah, (2016), *Filsafat, Teori, & Ilmu Hukum Pemikiran Menuju Masyarakat yang Berkeadilan dan Bermartabat,* Jakarta: Rajawali Pers.

Sitohang, Dahlan, et.al., (2021) Penguatan Nilai Pancasila Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Bagi Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Civics Education And Social Sciense Journal (CESSJ) Volume 4 Nomor 1 Edisi Bulan Juni 2022,

Sopiandy, Aljurida. (2016), Pendidikan Pancasila. Jakarta: Mitra Wacana Media

Suroto, (2016)., *Dinamika Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan Berbasis Kearifan Lokal dalam Upaya Memperkuat Karakter Unggul Generasi Muda*, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan: Volume 6, Nomor 2, Nopember 2016.

Taqiuddin, Habibul Umam dan Irfan Suriadiata, (2022), *Peran Organisasi Kemahasiswaaan Dalam Penguatan Nilai-Nilai Pancasila*, Jurnal Riset Intervensi Pendidikan, Volume 4 No. 2 Juli 2022

Taqiuddin, Habibul Umam dan Irpan Suriadiata,(2022), *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Kegiatan Kemahasiswaan Di Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat*¸ RETORIKA: Journal of Law, Social, and Humanities Vol. 1 No 1 Agustus 2022.